

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di UMKM Kepripyecerite

Angela wulandari¹, Dyandra Sastra Wardani², Felita Jekri³, Isrania⁴, Meilin⁶
Natalie ernantonio⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang-¹wulandari@gmail.com

-²dyandrasastra@gmail.com

-³felita@gmail.com

-⁴isrania@gmail.com

-⁵meilin@gmail.com

-⁶ernantonio@gmail.com

Abstract— MSMEs are small, micro and medium enterprises. The internal control system for inventory of goods in MSMEs is very important to ensure the availability of goods and meet consumer needs as a form of good service and maintaining the image of the MSMEs they own. Kepripyecerite UMKM is a business that sells clothes as souvenirs that depict the identity of the Riau Islands Province. This business is located at Raja Haji Fisabilillah Airport on the second floor, precisely before the aircraft passenger departure gate, Penyengar Island, SRI Bintan Pura International Harbor, Dekranasda, Bintan Island. This business has been underway for two years. The problem of this research is what the internal control system is for the inventory of Kepripyecerite MSME goods. The aim of this research is to determine the internal control system for the inventory of Kepripyecerite MSME goods. The method used in this research is analysis based on information about social phenomena. Data Collection Techniques The data collection technique for this research is using library study techniques. Data Analysis Techniques The data analysis techniques for this research are: 1. Looking for phenomena 2. Looking for references. 3. Analyze the data. 4. Make conclusions. Based on the research conducted, results were found: 1. Kperipnyecerite MSMEs have an internal control system over inventory. 2. The Kepripyecerite MSME internal control system brings benefits to MSME owners. 3. There are problems or shortages in inventory, namely capital and inventory.

Keywords: MSMEs, Kepripyecerite, Internal Control System, Goods Inventory.

1. PENDAHULUAN

Menurut Nuvitasari et al (Nuvitasari et al., 2019) Teknologi informasi dan sistem sumber daya manusia berdampak pada sistem pengendalian internal, yaitu proses yang membantu bisnis dalam mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, menurut Puspasari et al. (2019), pengendalian internal adalah kumpulan kebijakan dan prosedur yang dimaksudkan untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan dan menjamin tersedianya data akuntansi yang akurat. Pengendalian internal didefinisikan oleh Damayanti (2020) sebagai metode dan prosedur organisasi untuk memelihara atau melindungi sumber daya, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan output, dan mendorong kepatuhan terhadap arahan manajemen. Menurut Karim & Novita (2022), pengendalian internal sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham perusahaan, dewan direksi, manajemen, dan pihak luar. Organisasi membutuhkan sistem pengendalian internal karena membantu mereka mencapai tujuan kinerja dan profitabilitas mereka dan menjaga terhadap hilangnya sumber daya karena penipuan.

HISTOGRAM PERTUMBUHAN UMKM INDONESIA TAHUN 2019-2023

Sumber: BPS (2024)

Dari data yang sudah disampaikan terlihat pertumbuhan UMKM di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020. Namun mengalami kenaikan pada tahun 2021 sampai kepada tahun 2023, Dimana merupakan kondisi menuju pasca pandemi yang melanda Indonesia. Berikut ini kondisi UMKM Indonesia tahun 2023.

Tabel 1.1

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM pada Bank Umum (Milyar Rupiah)

UMKM	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM pada Bank Umum (Milyar Rupiah)
	2023
UMKM	1.457.132
Lapangan Usaha	1.457.132
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	244.970
Perikanan	17.332
Pertambangan dan Penggalan	8.146
Industri Pengolahan	145.212
Listrik, gas dan air	4.400
Konstruksi	54.476
Perdagangan Besar dan Eceran	686.499
Penyediaan akomodasi dan makan minum	67.097
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	52.194
Perantara Keuangan	13.669
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	54.500
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	238
Jasa Pendidikan	9.391
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13.922
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	81.231
Jasa Perorangan yang Melayani	3.844

Rumah Tangga	
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	11
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-
Jenis Penggunaan	1.457.132
Modal Kerja	1.053.972
Investasi	403.160
Tidak Teridentifikasi	-
Skala Usaha	1.457.132
Mikro	662.293
Kecil	460.773
Menengah	334.066

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Menurut Lestari & Dewi (2020) Sistem pengendalian internal adalah prosedur yang membantu organisasi mencapai tujuan tertentu dan dipengaruhi oleh teknologi informasi dan sistem sumber daya manusia. Pengendalian internal, di sisi lain, adalah kumpulan aturan dan praktik yang dimaksudkan untuk menjaga sumber daya bisnis dari segala jenis penyalahgunaan dan menjamin ketersediaan data akuntansi yang benar, menurut Puspasari et al. (2019). Damayanti (2020) mendefinisikan pengendalian internal sebagai strategi dan proses organisasi untuk memelihara atau menjaga sumber daya, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan produktivitas, dan mendorong kepatuhan terhadap pedoman manajemen. Pengendalian internal sangat penting bagi sejumlah pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham perusahaan, dewan direksi, manajemen, dan pihak eksternal, klaim Karim & Novita (2022). Sistem pengendalian internal sangat penting bagi organisasi karena membantu memenuhi target kinerja dan profitabilitasnya serta melindungi dari hilangnya sumber daya terkait penipuan.

UMKM kepripunecerite adalah salah satu usaha yang bergerak menjual pakaian sebagai oleh-oleh pakaian. Tentu kegiatan usaha yang mereka jalankan memerlukan persediaan barang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menawarkan setiap barang yang mereka miliki sebagai bentuk pelayanan yang baik UMKM kepripunecerite.

2. METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) metode kualitatif ada metode penelitian yang menggunakan analisis berdasarkan informasi fenomena social. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan Teknik studi Pustaka. Teknik analisis data penelitian ini adalah:

1. Mencari fenomena.
2. Mencari referensi.
3. Menganalisis data.
4. Membuat Kesimpulan

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kepripunecerite



Lokasi Outket Bandara RHF



Lokasi Outlet Pulau Penyengat



Lokasi Outlet Degranasda

NO. NOTA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Paket Baju L. Penyengat	135.000	240.000
1	Brasnet Pulau	30.000	30.000
2	Garuda Baju Kemeja Island	10.000	20.000
3	Garuda Brasnet	10.000	30.000
1	Brasnet Pulau Kintan	30.000	30.000
3	Garuda Brasnet	10.000	30.000
1	Garuda Kemeja Kintan Island	10.000	10.000
2	Paket Baju anak	68.000	100.000
1	Paket anak baby	45.000	45.000
1	Brasnet Pulau	30.000	30.000
2	Paket Baju anak	45.000	100.000
2	Garuda oval	10.000	20.000
1	Garuda Kemeja long	10.000	10.000
2	Garuda Pulau	10.000	20.000
3	Paket anak baby	45.000	100.000
3	Garuda Brasnet	10.000	30.000
1	Garuda Brasnet long	10.000	10.000
JUMLAH			3.020.000
LUANG KEMBALIAN			200.000
BESAR: total cash honor 350.000			
BESAR: total cash kembalian 320.000 + 350.000 = 670.000			

Transaksi 26 Januari 2025

UMKM kepripunycerite adalah salah satu usaha yang bergerak menjual pakaian sebagai oleh-oleh pakaian yang menggambarkan identitas Provinsi Kepulauan Riau. Usaha ini berlokasi di Bandara Raja Haji Fisabilillah bertempat di Lantai dua tepatnya sebelum pintu keberangkatan penumpang pesawat, Pulau Penyengat, Pelabuhan Internasional SRI Bintang Pura, Dekranasda, Pulau Bintan. Usaha ini sudah dilakukan dua tahun.

Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang UMKM Kepripunycerite

a. Persediaan Barang Dagang UMKM Kepripunycerite

Persediaan barang UMKM Kepripunycerite menggunakan pusat akun yakni kasir pintar, yang mengatur seluruh persediaan barang UMKM Kepripunycerite, sebagai koordinasi terhadap semua cabang UMKM Kepripunycerite. Kemudian mereka menerapkan *warning* terhadap persediaan yang mereka miliki jika persediaan tidak banyak lagi.

B. Sistem Pengendalian Internal Persediaan UMKM Kepripunycerite.

1. Surat Jalan

Surat jalan adalah bukti transaksi yang diberikan penjaga cabang UMKM kepada pemilik UMKM, kemudian akan dilakukan audit satu bulan satu kali. Kemudian jika terdapat kecurigaan, maka akan dilakukan pemeriksaan mendadak.

2. Kasir Pintar

Penjualan akan di pantau setiap hari pukul 19.00-20.00 WIB. Kemudian akan dilakukan pembahasan dengan suami setiap bulan dan mengambil keputusan pada tanggal 1-5 untuk menentukan produk yang akan dijual dan produk yang akan dievaluasi.

3. Pemeriksaan Kas dan penyetoran

Kas akan diperiksa dan disesuaikan dengan uang yang disetor.

C. Manfaat Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang UMKM Kepripunycerite

Manfaat sistem pengendalian internal persediaan barang yang dilakukan adalah pemilik tidak perlu memeriksa secara langsung kegiatan UMKM

D. Kekurangan atau Kendala Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang UMKM Kepripunycerite

1. Modal

Semakin banyak outlet yang dititip banyak modal yang tertahan serta kesulitan dalam menjual produksi karena produk yang laku setiap cabang berbeda.

2. Stok Barang

Banyak stok barang yang sulit untuk laku karena pengunjung yang tidak ramai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Kepripunycerite telah memiliki sistem pengendalian internal atas persediaan barang.
2. Sistem pengendalian internal UMKM Kepripunycerite mendatangkan manfaat bagi pemilik UMKM.
3. Terdapat kendala atau kekurangan persediaan barang yakni modal dan persediaan barang. Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:
 1. Diharapkan sistem pengendalian internal persediaan barang UMKM Kepripunycerite terus mengalami peningkatan.
 2. Rencana perluasan usaha diharapkan terlaksana.
 3. Kekurangan atau kendala dapat diminimalisir agar menekan kerugian pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95–102. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1852.95-102>
- Karim, F. K. J., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 195–210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Nuvasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Purwo, R. H. S., & Puspasari, D. (2020). Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 458–467. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sulaeman, A. H. F. I. S. F. R. K. H. M. I. S. (2020). Analisis Lembaga Keuangan Non-Bank Dan Perannya Dalam Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 142–154.